

ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MENGGUNAKAN SOFTWARE ACCURATE PADA PT RAINBOW TUBULARS MANUFACTURE

Ramli Honest Simamora¹, Viola Syukrina E Janrosi²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

Email:pb200810090@upbatam.ac.id

ABSTRACT

This study analyzes the application of accurate software at PT. Rainbow Tubulars Manufacture especially in the flow of the purchasing cycle, preparation of human resources for the application of accurate software, and fanning reports of receipts of goods into accurate software. This study aims to determine the application of accurate software in the purchase cycle is effective and efficient, and the information generated can help users of accurate information. This research uses qualitative methods and descriptive approaches by describing, describing, collecting data, managing and presenting observational data. The result of this study is that the application of accurate software has been compiled and planned with the existence of standard operating procedures in the purchasing cycle that have been made by the company's management and already have competent human resources in their fields with training for each accurate user to add basic and user proficiency.

Keywords: *software accurate, purchase cycle, user accurate*

PENDAHULUAN

Accurate accounting software merupakan salah satu perangkat lunak akuntansi yang mampu mengolah data transaksi perusahaan, accurate ini bisa dalam bentuk web online dan aplikasi Adwitya & Sari, (2020). Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi penerapan software accurate pada siklus pembelian, siklus pembelian adalah sebuah transaksi yang dilakukan secara berulang dan pemrosesan sebuah informasi yang berkaitan dengan pemesanan barang, penawaran harga, pembelian dan pembayaran terhadap sebuah barang, dan jasa. Siklus pembelian sangat penting dalam perusahaan karena setiap user harus mengetahui siklus yang dilewati untuk membeli sebuah barang. Pada siklus pembelian, informasi akan kebutuhan barang dan jasa akan berkelanjutan ke pembelian, dengan itu dibutuhkan adanya minimum stock terhadap pembelian barang guna membantu siklus pembelian, karena data tersebut akan digunakan dalam pelaporan keuangan dan manajemen (M.Oktaviani & Santi, 2023).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, sebelum adanya software accurate perusahaan ini masih menggunakan software lama yaitu GWT Client. Program ini diterapkan dengan cara semi manual, contohnya pada form pemesanan barang, Form tersebut belum bisa diekspor untuk dijadikan sebuah laporan, sehingga untuk pembuatan form pemesanan

barang harus dibuat secara semi manual menggunakan excel dan setelah diterapkannya software accurate masih ditemukan adanya pengguna yang belum mahir atau tidak memiliki kompetensi untuk menerapkan software accurate. Berikut adalah permasalahan yang dihadapi PT. Rainbow Tubulars Manufacture: 1.) Penerapan alur siklus pembelian; 2.) kemampuan sumber daya manusia terhadap penerapan software accurate; 3.) pembagian sistem item code pada setiap barang yang dipesan; 4.) Penginputan laporan penerimaan barang ke dalam sistem accurate.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sistem informasi akuntansi khususnya penerapan penerapan software accurate pada siklus pembelian diperusahaan sebagai software yang memiliki standar yang sesuai dengan PSAK dan untuk mengetahui siklus pembelian sudah terorganisir dan sudah sesuai dengan sop yang telah ditetapkan manajemen Andani, (2022).

KAJIAN TEORI

2.1 Teori Dasar Penelitian

Teori adalah suatu aliran logika atau penalaran, berupa konsep, definisi, dan pernyataan yang tersusun secara sistematis. Teori memiliki tiga fungsi yaitu penjelasan, prediksi dan pengendalian, teori juga merupakan seperangkat konsep yang berfungsi untuk mengkaji suatu fenomena secara sistematis melalui spesifikasi hubungan antar variabel, untuk membantu menjelaskan dan

memprediksi kejadian, baik dengan konseptualisasi yang dilakukan secara sistematis dan sebuah teori harus bisa diuji kebenarannya (Sugiono, 2021). Teori dasar penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif lebih bersifat mengobservasi, menyelidiki, dan menyediakan data yang tidak dapat diperoleh melalui metode statistik. Teori dalam penelitian kualitatif akan membantu peneliti lebih memahami terhadap yang sudah diketahui secara intuitif pada saat pertama kali (Sugiono, 2021).

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

1. Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang memproses sebuah data yang telah diolah menjadi informasi dan peristiwa untuk menghasilkan informasi yang berguna merencanakan, memantau, dan melaksanakan suatu transaksi. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan asset sebuah organisasi yang memiliki kegunaan untuk menyiapkan informasi keuangan perusahaan yang telah diperoleh dari kegiatan pendataan pengelolaan transaksi (Reichenbach *et al.*, 2019). Akuntansi pada dasarnya merupakan sebuah sistem informasi yang terealisasi dari teori teori masalah manajemen yang efektif. Akuntansi juga bagian besar informasi umum yang telah dinyatakan dalam bentuk formulir yang bersifat kuantitatif (Meliana *et al.*, 2023). Sedangkan menurut Hafidhoh, (2022) Akuntansi adalah suatu proses pengolahan data atas terjadinya suatu transaksi yang dapat dibuktikan dengan bukti yang valid sebagai acuan bahwa terjadinya sebuah transaksi, sehingga dapat diinput ke dalam pemrosesan data untuk menghasilkan output berupa laporan keuangan yang bersifat tahunan pada umumnya dan menurut Kamila, (2020) menyatakan bahwa informasi adalah kumpulan informasi dan fakta yang telah dirancang atau diolah menggunakan cara tertentu.

2. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Reichenbach *et al.*, (2019) mengatakan bahwa setiap perusahaan memiliki sistemnya masing masing memiliki sistem informasi akuntansi yang akan diterapkan diperusahaannya sesuai dengan kebutuhan para penggunanya. Setiap perusahaan memiliki fungsi sistem yang berbeda- beda, didalam sistem informasi akuntansi memiliki tiga fungsi mendasar antaranya yaitu :

- a. Mendukung fungsi pada bagian administrasi dan penyediaan pihak manajemen yang mengacu pada tanggung jawab dari pihak manajemen untuk mengelola sumber daya di dalam perusahaan dengan efektif. Sistem Informasi Akuntansi menyediakan informasi mengenai pemakaian sumber daya kepada pihak eksternal melalui

laporan keuangan yang diolah dan dari berbagai laporan lainnya dan dari pihak internal, manajemen bisa mendapatkan informasi dari pelayanan terhadap berbagai laporan atas pertanggung jawaban.

- b. Sebagai panduan terhadap manajemen untuk memenuhi tanggung jawabnya dengan menyajikan informasi yang baik dan efektif dalam mengambil langkah dan pengambilan keputusan.

3. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan utama dari dirancangnya sistem informasi akuntansi yaitu untuk mengolah informasi akuntansi dari transaksi- transaksi dan sumber- sumber yang berbeda untuk dapat disajikan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna yang berbeda untuk mengurangi resiko pengambilan keputusan dan dapat dijadikan sebagai tinjauan untuk mengecek jumlah barang yang ada disistem dan dijadikan sebagai perbandingan dengan jumlah yang ada diactual (Syukrina Janrosi *et al.*, 2021).

Beberapa uraian mengenai tujuan sistem informasi akuntansi:

1. Menyimpan dan Mengumpulkan informasi tentang transaksi-transaksi dalam perusahaan.
2. Menjadikan data sebagai informasi yang bisa diandalkan dalam proses pengambilan keputusan yang berhubungan dengan pengendalian dan perencanaan bisnis.
3. Terkontrol atas asset perusahaan.

2.2 GWT Client

GWT Client merupakan software yang digunakan pada PT. Rainbow Tubulars Manufacture untuk melakukan pembelian, software GWT dibeli dari china dan hanya memiliki program china saja sehingga memiliki menu-menu yang berbeda dengan software yang ada diindonesia. Contohnya pada menu report, tampilan dari menu report yang ada hanya nama barang, klasifikasi dan kuantitas barang yang direquest. Pada software ini hanya sering digunakan untuk pembelian barang dan jasa atau hardware and other purchase, tidak dilengkapi dengan menu-menu penerimaan barang, tidak menampilkan *purchase order* (po) yang sistematis sehingga tidak mampu untuk melakukan *material receipt* (mr) secara sistem, dan tidak memiliki sistem deteksi item code sehingga deteksi dilakukan dengan cara manual.

2.3 Accurate

Accurate dirilis pertama kali kepada masyarakat umum pada bulan November Tahun 1999 dengan pameran computer terbesar di Indonesia Indocmtech 1999 yang di prakarsai oleh JHCC Jakarta . Versi yang di terbitkan pada masa itu telah ada versi 1.0 yang dulu dikenal dengan Accurate 2000 Accounting Software oleh CPSSoft Indonesia (M.Oktaviani & Santi, 2023). Accurate adalah salah satu perangkat lunak dari software akuntansi yang dapat membantu pencatatan didalam

pembukuan yang telah diterapkan oleh penggunaannya untuk menghasilkan atau menyajikan bukti-bukti transaksi didalam persediaan, neraca, hutang, piutang, dan kas bank (Fawwaz, 2023). Software accurate telah dilengkapi dengan berbagai modul didalamnya antara lain yaitu : Modul Kas, Modul Buku Besar, Modul Persediaan Barang, Modul penjualan, Modul Pembelian, Modul Aset tetap, Modul Manufaktur Company , Modul Laba Rugi, Projek Umum Dan Projek Kontraktor, .Fitur Selengkapnya. Terdapat dua jenis opsi untuk mengakses accurate yaitu operator dan administrator (Putri *et al.*, 2019)

Dengan menggunakan software akuntansi seperti accurate, transaksi dan proses akuntansi yang kompleks akan lebih cepat dan lebih mudah diprogram.

2.5 Dokumen Yang Digunakan Dalam pemesanan Barang

1. Form Purchase Request

Purchase Requisition merupakan form yang dikeluarkan oleh admin request kepada user request sesuai dengan nomor *purchase requisition* (pr) yang telah diurutkan, dalam form ini user request harus mengisi tanggal request, departemen, tujuan dan kegunaan request, vendor yang disarankan jika ada, dan mengisi barang yang direquest sesuai dengan spec dan quantity yang diinginkan.

2.6 Dokumen Yang Digunakan Dalam Penginputan Penerimaan Barang

1. Delivery Order (DO)

Delivery Order atau DO merupakan surat dari penerima barang, atau pemilik (agen) pengangkut barangnya yang memerintahkan pelepasan pengangkutan muatan terhadap pihak lain.

2. Purchase Order (PO)

Purchase Order atau PO merupakan dokumen komersial yang telah diterbitkan oleh pembeli kepada penjual, yang menyatakan jenis, jumlah dan harga yang telah disepakati dari produk atau jasa yang diminta.

3. Material Receipt

Material Receipt (MR) atau Goods Receipt adalah dokumen transaksional yang dibuat pada saat penerimaan barang dari supplier atau vendor berdasarkan dari Purchase Order dan digunakan sebagai acuan untuk pembayaran invoice kepada supplier, dan di input kedalam software accurate yaitu purchase receipt.

2.7 Penelitian Terdahulu

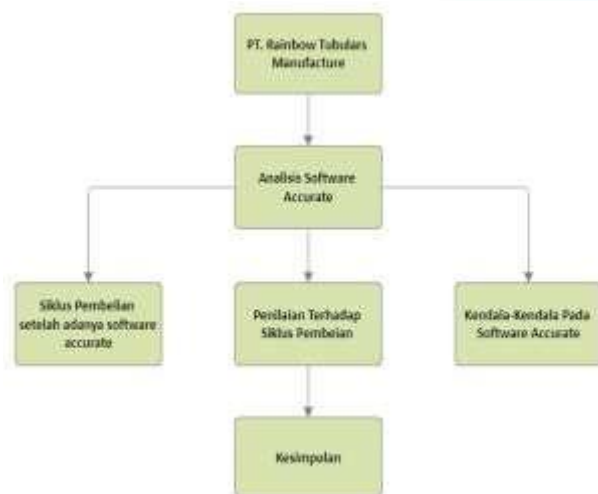
1. Analisis Penerapan Software Accurate Pada Siklus Pembelian Barang Di PT. Sarana Nikoteknik (M.Oktaviani & Santi, 2023). Hasil Penelitian dari Jurnal ini adalah penggunaan software accurate dalam siklus pembelian mampu mengatasi masalah-masalah maupun kendala yang terjadi sebelum penerapan software accurate dan meningkatkan produktivitas

dan efisiensi perusahaan terutama dibagian pembelian.

2. Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Accurate Dalam Pencatatan Laporan Keuangan PT. Samudera Lautan Luas (Febriana & Harahap, 2022). Hasil penelitian dari jurnal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi accurate dalam pencatatan laporan keuangan dapat mempermudah karyawan dalam menginput laporan keuangan perusahaan secara akurat. Sistem akuntansi accurate juga dapat mempermudah dalam perhitungan sehingga tidak keliru dalam menghitung angka dalam laporan keuangan.
3. Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Sunrise Distro Dengan Aplikasi Accurate Accounting (Atmoko & Septiana, 2022). Hasil penelitian menunjukkan Tidak adanya pengendalian prosedur yang membentuk sistem permintaan dan pengeluaran barang disertai pencatatan dalam aktivitas usaha, sehingga diperlukan penerapan sistem akuntansi menggunakan aplikasi accurate untuk dapat menghasilkan laporan transaksi masuk keluarnya barang, data pemasok, data pelanggan, data barang, dan informasi jumlah persediaan.
4. Analisis Dan Implementasi Sistem Pengelolaan Keuangan Dan Akuntansi Berbasis Software Accurate Pada Asrama Indonesia Quran Foundation (Nur Latifah & Suhendi, 2020). Hasil penelitian adalah aplikasi accurate dapat meningkatkan efektivitas proses penginputan data transaksi penginputan data transaksi pembayaran SPP hingga pembuatan laporan keuangan Asrama Indonesia Quran Foundation serta informasi yang dihasilkan dapat dipertanggung jawabkan karena membantu pihak bendahara dalam pengambilan keputusan.

2.8 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan sebuah dasar penelitian yang meliputi beberapa penggabungan antara teori, observasi, fakta, dan kajian pustaka yang akan dijadikan sebagai landasan untuk melakukan sebuah karya ilmiah yang diteliti bisa rancangan, kelompok, dan menerangkan berbagai macam hubungan (Sugiono, 2021). Kerangka penelitian berdasarkan penjelasan peneliti diatas dapat digambarkan dengan berikut ini:



(Sumber : Data Penelitian, 2023)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif Kualitatif, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang melibatkan analisis data atau berupa informasi yang bersifat deskriptif dan tidak dapat diukur secara langsung (Prima & Putri, 2020). Sedangkan pendekatan yang digunakan berupa deskriptif, yang merupakan analisis data yang dilakukan dengan cara menggambarkan, mendeskripsikan, mengumpulkan data, mengelola data menggunakan Nvivo14 alat pengolah data kualitatif kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat dengan mudah memperoleh gambaran tentang objek yang sedang diteliti dengan bentuk kata-kata dan Bahasa. Berikut adalah desain penelitian yang dibuat oleh peneliti.



(Sumber : Data Penelitian, 2023)

3.1 Objek Penelitian

a. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Objek penelitian ini mencakup analisis implementasi sistem informasi akuntansi. Ini mencakup tentang bagaimana perusahaan menerapkan sistem informasi untuk kebutuhan akuntansinya.

b. Software Accurate

Terutama terhadap perangkat lunak yang berfungsi, yaitu accurate. Analisis ini mencakup

implementasi, konfigurasi, dan penggunaan perangkat lunak ini dalam konteks pada siklus pembelian.

c. PT Rainbow Tubulars Manufacture

Objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan PT Rainbow Tubulars Manufacture. Analisis ini akan berfokus pada bagaimana sistem informasi akuntansi diterapkan di perusahaan ini dan bagaimana software accurate dapat diterapkan dalam perusahaan ini.

3.2 Langkah-Langkah Pembahasan Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti pada proses penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian terhadap prosedur pada siklus pembelian, serta dilengkapi dengan dokumen yang ada pada PT. Rainbow Tubulars Manufacture.
2. Melakukan observasi terhadap objek penelitian, apakah sudah sesuai dengan siklus pembeliannya.
3. Menganalisa kendala-kendala saat penerapan software accurate pada siklus pembelian dan bagaimana peneliti memberikan solusi terhadap perusahaan untuk melakukan evaluasi.
4. Memberikan hasil penelitian yang didapat terhadap penerapan software accurate dan siklus pembelian pada PT. Rainbow Tubulars Manufacture.

3.3 Data dan Jenis Data

Jenis data yang dapat dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder (Sugiono, 2021).

- a) Data Primer, merupakan data yang dapat dihasilkan secara langsung dari wawancara dengan karyawan yang menggunakan accurate, terkait dokumen yang diperlukan dalam penginputan, prosedur incoming dan outgoing material, dan prosedur pengembalian barang.
- b) Data Sekunder, merupakan data yang dihasilkan dari laporan, dan tulisan-tulisan yang telah disusun oleh pengguna accurate dalam bentuk job costing, purchase return, material receipt, dan inventory valuation.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dapat menggunakan beberapa cara yaitu:

- a) Wawancara Terstruktur, yang merupakan pengumpulan data dengan caramenyiapkan terlebih dahulu beberapa pertanyaan tertulis untuk dilakukan saat wawancara yang alternatif jawabannya telah disiapkan untuk melakukan tanya jawab dengan pewawancara (Sugiono, 2021).

b) Pedoman Wawancara
PEDOMAN WAWANCARA
 Wawancara : 1 Kali (Secara Langsung)

dan Tatap Muka)
 Jumlah Informan : 5 Informan
 Informan / Status :
 Umur :
 Jabatan :
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Peneliti : Ramli Honest Simamora
 Fakultas / Angkatan : Ilmu Sosial dan

Humaniora / 2020
 Perihal : Penerapan Software
 Accurate Di PT RTM Pada Siklus Pembelian
 Tipe Wawancara : Semi Terstruktur
**ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI
 AKUNTANSI MENGGUNAKAN SOFTWARE
 ACCURATE PADA PT RAINBOW TUBULARS
 MANUFACTURE**

Tabel 1 Pedoman Wawancara

	TOPIK PERTANYAAN	PERTANYAAN WAWANCARA
	PROSES WAWANCARA	
1.	Penerapan software accurate pada siklus pembelian.	1. Bagaimana menurut anda, penerapan alur siklus pembelian setelah adanya software accurate?
2.	Sistem purchase order setelah adanya software accurate.	2. Menurut anda, jika barang yang di request dalam kategori urgent, apakah tetap haus mengikuti siklus pembelian ?
		3. Apakah setelah penerapan software accurate po tidak dilakukan secara semi manual lagi? Apakah sudah tersistem pada menu?
3.	Deteksi item code setelah adanya software accurate.	4. Bagaimana sistem item code setelah adanya software accurate? Apakah masih terdapat double code pada satu barang atau satu code pada dua barang!
		5. Bagaimana pembagaian item code pada setiap barang apakah ada pembagian kategori?
4.	Pemesanan barang dari user request tanpa form purchase requisition.	6. Mengapa user request masih ada yang memesan barang tanpa purchase requisition (pr)? Apakah mengalami perubahan setelah adanya software accurate!
		7. Apa menu yang paling sering anda gunakan saat bekeja pada software accurate?
5.	Menganalisa kendala-kendala penerapan software accurate.	8. Apakah ada kendala saat penerapan software accurate pada siklus pembelian?

(Sumber : Data Penelitian, 2023)

- c) Dokumentasi, bertujuan untuk merekap semua data yang berhubungan dengan accurate, baik data job costing, material receipt, purchase return, stock card, do, po, dan pr. Teknik pendokumentasian ini menggunakan screenshot dan kamera digital untuk digunakan sebagai alat mengambil gambar. Pada tahap ini semua informasi yang berkaitan dengan penerapan software accurate didokumentasikan, sehingga pada saat analisis software accurate peneliti mendapatkan kemudahan mengakses data (Sugiono, 2021).
- d) Pustaka, berujuan untuk membantu peneliti menemukan sumber-sumber referensi sumber data. Penelitian terdahulu dijadikan sumber rujukan dan acuan dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini bermanfaat bagi

penelitian sebelumnya dan sesudahnya (Sugiono, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Hasil Penelitian Laporan Pemesanan barang hingga Peerimaan Barang
 Data pemesanan barang menjadi arsip bagi admin request untuk dijadikan sebagai laporan bulanan, sehingga user diwajibkan untuk membuka form *Purchase Requisition* (PR) yang telah diprint admin request dari software GWT dan diberikan kepada User Request dalam bentuk *hardcopy*, User Request mengisi form yang diberikan sesuai dengan barang yang dibutuhkan.
Purchase Requisition (PR) yang telah diisi user dan ditandatangani oleh manager departemen terkait, lalu dikembalikan kepada Admin Request dan ditanda tangani untuk dilakukan pemesanan barang ke dalam GWT dan form ini akan diarsipkan

sebagai hardcopy report oleh admin request sebagai bukti bahwa user telah mengisi form *Purchase Requisition* (PR).

Pemesanan barang dalam GWT akan melalui 12 Approve dan proses ini membutuhkan waktu 1 sampai 2 hari, dan dilanjutkan dengan proses pencarian vendor hingga *Price Compare List* (PCL), lalu dilanjutkan dengan penerbitan *Purchase Order* (PO) dan diberikan kepada vendor, dan update *Purchase Order* (PO) dalam software accurate. Ketika barang diantar oleh vendor ke store akan dilanjutkan dengan pengecekan barang actual dimulai dari spec, kondisi fisik, dan quantity barang, lalu pengecekan dokumen antara *Delivery Order* (DO) dengan *Purchase Order* (PO) apakah barang yang diantar oleh vendor sudah sesuai dengan barang yang dipesan oleh user *Purchase Order* (PO) yang ada pada accurate akan diekspor menjadi *hardcopy* untuk menjadi arsip distore dengan *Delivery Order* (DO) atau surat jalan yang diterima dari vendor, setelah itu dilakukan

4.2 Word Frequency Query

Word frequency query atau frekuensi kata merupakan proses menganalisa kata-kata yang sering diucapkan oleh pembicara. Peneliti menggunakan frekuensi kata untuk menganalisa seberapa banyak kata yang diucapkan oleh narasumber dan apa kata yang sering muncul pada saat narasumber menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh pewawancara. Pada Gambar 4.17 merupakan word frequency query yang telah dibuat oleh peneliti menggunakan Nvivo14 berdasarkan hasil wawancara dari kelima informan.

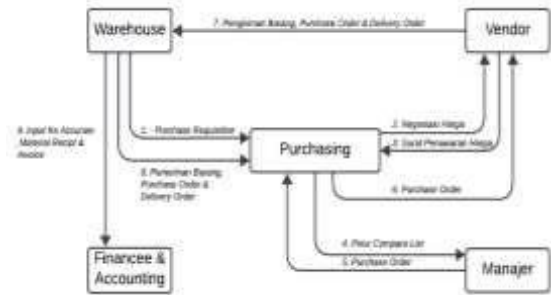


Gambar 2 Word Frequency Query (Sumber : Data Penelitian,2023)

4.3 Hierarchy Chart

Hierarchy chart atau diagram hierarki merupakan alat analisa yang bisa mewakili elemen-elemen suatu sistem, organisasi, atau

peningputan kedalam software accurate berdasarkan *Delivery Order* (DO) yang telah diperiksa oleh storeman actual, dan menghasilkan *Material Receipt* (MR) atau penerimaan barang seperti Gambar 4.8 dibawah ini dan *Material Receipt* (MR) diprint mejadi *hardcopy* dan diberikan kepada Finance/Accounting untuk dilakukan pembayaran berdasarkan invoice yang diterima.



Gambar 1 Alur Siklus Pembelian (Sumber : Data Penelitian, 2023)

konsep sebuah tingkatan dari atas kebawah dengan garis penghubung yang menggambarkan sebuah keterikatan diantara keduanya, hierarchy chart juga dapat digunakan baik dalam bidang perusahaan, usaha, dan pendidikan.

Hierarchy chart dari hasil wawancara ini telah diolah menggunakan Nvivo14 dan dapat dilihat pada Gambar 4.18 dibawah. Pada hierarchy cahrt pada Gambar 4.18 terdapat 37 Coding atau tema yang telah dibuat oleh peneliti, dalam hierarchy chart ini menggambarkan bahwa Coding *Purchase Requisition* (PR) memiliki porsi paling besar dari setiap informan.



Gambar 3 Hierarchy Chart (Sumber : Data Penelitian,2023)

4.4 Mind Map

Mind map adalah cara untuk memvisualisasikan data atau mempresentasikan ide, sebuah informasi, atau sebuah konsep kedalam peta yang berkesinambungan

berdasarkan dari Coding yang telah ditentukan dan ditemukan ditemukan dalam peneliti. Mind map diekspor dari Nvivo14 dalam bentuk kerangka yang telah tersusun dan terstruktur, fungsi dari mind map ini adalah:

1. Membantu peneliti menemukan ide-ide baru.
2. Membantu peneliti menemukan conceptum yang baru.
3. Memudahkan peneliti untuk perumusan masalah.

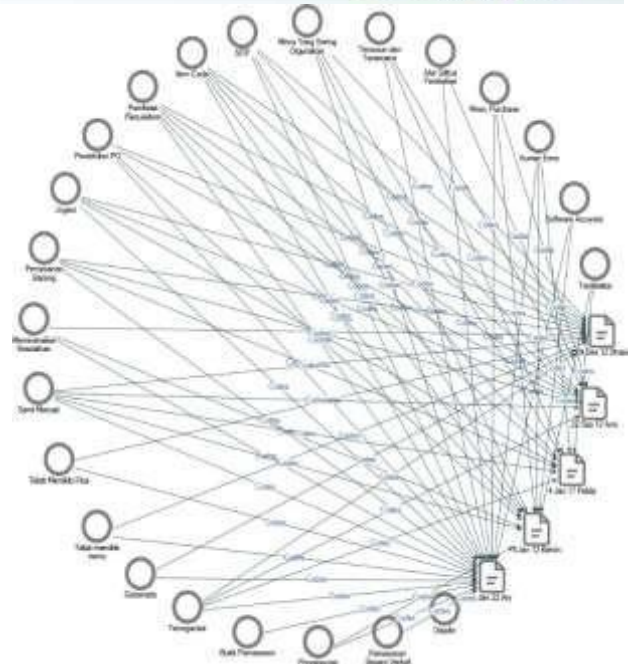


Gambar 4 Mind Map
(Sumber : Data Penelitian,2023)

4.5 Project Map

Project map merupakan sebuah visualisasi terhadap data yang terdiri dari pada item dalam proyek dan arus yang menunjukkan adanya hubungan antara hubungan item tersebut. Project map memiliki beberapa fungsi yang terdiri dari :

1. Secara visual menunjukkan hubungan antara item proyek.
2. Menjelajahi dan mengatur data.
3. Mengembangkan ide, membangun teori, dan membuat keputusan.
4. Mengidentifikasi pola, teori, penjelasan yang muncul dari data.
5. Memberikan catatan tahapan dalam sebuah proyek.



Gambar 5 Project Map
(Sumber : Data Penelitian,2023)

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil wawancara, temuan dan pembahasan dari hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sebelum adanya software accurate siklus pembelian belum ada diterapkan dan Standart Operating Procedur atau Standar Operasioinal Perusahaan juga belum ada sehingga tidak ada pedoman untuk melakukan pemesanan barang atau material. Selain itu, berdasarakan hasil penelitian dan pembahasan, penerapan accurate sudah diterapkan dengan maksimal dan telah dibuatnya Standar Operasional Perusahaan membuat siklus pembelian di PT. Rainbow Tubulars Manufacture sudah menjadi lebih terorganisir, dokumen seperti form Purchase Request (PR) dan Purchase Order (PO) sudah terinput dengan sistem dan tidak manual lagi sehingga mengurangi waktu operasional dan mempermudah pekerjaan dalam pencarian data secara keseluruhan. Kesimpulan yang dapat disimpulkan dari kelima informan yang diteliti yaitu:

1. Sistem accurate sudah tersusun dan terencana, untuk alur siklus pembeliannya tidak memakan waktu terlalu lama dan dapat melihat proses pembeliannya sudah sampai tahap mana sehingga user terbantu untuk mengendalikan stock yang dimiliki.
2. Pembuatan *Purchase Order* (PO) sudah tersistem dan tidak perlu untuk mengupdate secara terus-menerus.
3. Pada software accurate telah dilengkapi dengan fitur-fitur seperti deteksi item code,

sehingga disaat melakukan pembelian barang terhadap pesanan user sudah tidak ada lagi yang sama. dan pencarian barang juga sudah lebih mudah dengan memasukkan nama barang baik nama depan ataupun nama belakang pada menu list item diaccurate tanpa harus mengecek secara manual untuk melihat nama barang tersebut.

4. Dengan adanya Standar Operasional Perusahaan user request sudah tidak diperkenankan lagi untuk melakukan pemesanan barang secara verbal atau lisan, sehingga user harus mengisi form Purchase Request yang telah diberikan admin request kepada user.
5. Kendala yang ditemukan pada software accurate hanya pemesanan barang ke china, software accurate belum memiliki jaringan untuk melakukan pemesanan barang ke china dikarenakan adanya pembelian khusus yang dipesa ke china, sehingga GWT dikonversi ke dalam accurate untuk melakukan pemesanan barang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adwitya, R., & Fitria Sari, V. (2020). Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Di Pemerintahan Kota Payakumbuh. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2526–2536.
<https://doi.org/10.24036/jea.v2i1.227>
- Andani, I., & S, M. J. A. M. (2022). *Perkotaan*. 8(4), 1189–1199.
- Atmoko, A. D., & Septiana, E. N. (2022). Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Sunrise Distro Dengan Aplikasi Accurate Accounting. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(1), 14–29. <https://doi.org/10.53363/yud.v2i1.20>
- Fawwaz, M. (2023). **PENGARUH PELATIHAN KOMPUTERISASI AKUNTANSI MENGGUNAKAN SOFTWARE ACCURATE BERBASIS ONLINE DALAM PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN** *The Effect Of Computerized Accounting Training Using Accurate Software Based Online In Making Financial Statements Abstrak*.
- Febriana, S., & Harahap, R. D. (2022). Analysis of the Application of the Accurate Accounting System in the Recording of Financial Statements of PT. The Great Ocean Ocean. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi Review*, 2(2), 471–474.
<https://doi.org/10.53697/emba.v2i2.1062>
- Hafidhoh, F. (2022). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Masa Pandemi COVID-19 (Studi Kasus pada UMKM di Kota Mojokerto). *E-Jra*, Vol. 11(05), 84–92.
- Kamila, K. N. U. (2020). *Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Pada Unit Kerja Rekam Medis Dengan Metode Hot - Fit Di Rumah Sakit Tk. Iv 04.07.03 Dr. Asmir Salatiga*. 8(75), 147–154.
- M.Oktaviani, & Santi, C. (2023). 1, 2 1,2. 3(2), 331–338.
- Meliana, Y., Akuntansi, P. S., & Akuntansi, P. S. (2023). *Informasi Akuntansi Pada Pt Kurnia Eka Nusa Yang Berbasis Accurate-Dekstop*. 2(1), 362–373.
- Nur Latifah, C., & Suhendi, S. (2020). Analisis dan Implementasi Sistem Pengelolaan Keuangan dan Akuntansi berbasis Software Accurate pada Asrama Indonesia Quran Foundation. *Jurnal Informatika Terpadu*, 6(2), 82–88.
<https://doi.org/10.54914/jit.v6i2.306>
- Prima, A. P., & Putri, A. D. (2020). Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Dengan Menggunakan Accounting Software Pada PT Bisnis Teknologi Manajemen. *Computer Based Information System Journal*, 8(2)68-75.
<https://doi.org/10.33884/cbis.v8i2.2408>
- Putri, D. M., Farhanah, R., & Andarwati, M. (2019). Implementasi Aplikasi Accurate Sebagai Sistem Keuangan Penjualan di Koperasi Karyawan Univeresitas Merdeka Malang. *Senasif, September*, 2158–2163.
- Reichenbach, A., Bringmann, A., Reader, E. E., Pournaras, C. J., Rungger-Brändle, E., Riva, C. E., Hardarson, S. H., Stefansson, E., Yard, W. N., Newman, E. A., & Holmes, D. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Petang.". *Progress in Retinal and Eye Research*, 561(3), S2–S3.
- Sugiono(2019). (2021). Analisis Perubahan Hemodinamik. *Skripsi STT Kedirgantaraan Yogyakarta*, 34–50.
- Syukrina Janrosi, V. E., Afridola, S., Sholikah, K., Ilmu Sosial dan Humaniora, F., & Putera Batam, U. (2021). Pembinaan Software Akuntansi Dan Manajemen Pemasaran Pada Home Industry Di Kavling Flamboyan. *Jurnal Pustaka Mitra*, 1(2), 105–108.